

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi berbasis website yang semakin pesat sejak munculnya teknologi internet saat ini, maka semakin banyak pula kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara mudah. Bahkan dari beberapa kalangan usia sudah tidak asing lagi menggunakan teknologi yang satu ini, sebut saja internet. Hal tersebut sangat membantu masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya, seperti kecepatan dalam penyampaian dan penerimaan informasi, seperti sistem informasi tenaga kesehatan hewan (Dokternak) yang merupakan salah satu sistem informasi yang berasal dari Bondowoso.

Sistem Informasi tenaga kesehatan hewan merupakan sistem informasi yang memudahkan para pemelihara hewan baik itu hewan ternak/kesayangan dalam berkonsultasi dengan dokter hewan. Selain itu pemelihara hewan juga bisa lebih mudah dalam mencari pusat kesehatan hewan (Puskeswan) terdekat, bisa mengetahui jadwal kosong si dokter hewan secara online, dan bisa lebih mudah dalam berbagi pengalaman dengan orang lain. Selain itu, dengan aplikasi ini, dokter hewan dapat dengan mudah menemukan pasien untuk memenuhi kegiatan praktiknya.

Saat ini sistem informasi tenaga kesehatan hewan masih berbasis website sebagai media penghubung antara tenaga kesehatan hewan dan juga pemelihara hewan. Dalam website tersebut terdapat 3 hak akses yaitu, hak akses peternak/umum, hak akses tenaga kesehatan hewan dan juga hak akses admin. Pada hak akses peternak terdapat menu daftar petugas kesehatan hewan, menu konsultasi, menu artikel, menu puskeswan dan menu tutorial. Pada hak akses petugas kesehatan hewan terdapat menu artikel, menu notifikasi, menu data, dan menu tutorial. Sedangkan pada hak akses admin terdapat tabel data dari user peternak dan petugas kesehatan hewan.

Sistem informasi tenaga kesehatan hewan yang beralamatkan di www.dokternak.id masih jarang dikunjungi oleh masyarakat, yaitu sekitar 1 sampai 2 orang saja perbulannya. Bahkan kadang tidak ada satu orangpun yang

mengunjungi website tersebut. Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah pengunjung tersebut masih jauh dari target yang ingin dicapai. Target yang diinginkan dari jumlah pengunjung website minimal 100-500 orang pengunjung setiap bulannya. Berdasarkan *analytics* pada website tersebut, permasalahan ini terjadi karena beberapa faktor seperti *user interface* yang kurang *user friendly*.

Usulan solusi permasalahan dengan menggunakan website sebagai alat bantu aktivitas pada pengabdian masyarakat ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu. Penelitian tentang Sistem Informasi Pusat Kesehatan Hewan Kota Cimahi dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa menggunakan website dapat mengintegrasikan data pasien, data rekam medis dan data obat yang tersedia di pusat kesehatan hewan kota Cimahi. Penelitian mengenai Sistem Pelayanan Kesehatan Hewan pada Dispernakan Kab. Bandung Barat dengan sistem tersebut dapat membuat aktivitas lebih efektif dan efisien dalam proses pelayan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, maka pada kegiatan penelitian ini akan menganalisis dan merancang *user interface* sistem tenaga kesehatan hewan dengan menggunakan metode *design sprint*. Hasil penelitian diharapkan dapat memperbaiki interface dan memberikan *experience* yang sesuai berdasarkan kebutuhan user. Sehingga user merasa puas dan mudah dalam menggunakan sistem informasi tenaga kesehatan hewan..

1.2 Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan bahwa masalah yang ada yakni bagaimana menganalisis dan merancang *user interface* sistem tenaga kesehatan hewan dengan memtode *design sprint*.

1.3 Tujuan

Analisis dan perancangan *user interface* pada sistem informasi tenaga kesehatan hewan mampu untuk menghasilkan beberapa hal, seperti :

- a. Menghasilkan *user interface* yang memiliki keseragaman dari segi warna, font, gambar dan tata letak.

- b. Menghasilkan *user experience* yang mudah dipahami oleh pengguna untuk mengakses sistem informasi tenaga kesehatan hewan dan mendapatkan informasi sesuai kebutuhan.

1.4 Manfaat

Berdasarkan analisis dan peancangan *user interface* pada sistem informasi tenaga kesehatan hewan sangat diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti :

- a. Meningkatkan interaksi pengguna dengan sistem informasi tenaga kesehatan hewan dan *user interface* mudah untuk dipelajari oleh pengguna.
- b. Mempermudah pengguna saat berinteraksi dengan sistem informasi tenaga kesehatan hewan karena memiliki mindset yang sesuai dengan pengalaman pengguna, sehingga dapat memenuhi kebutuhannya dengan mudah.